

NAMA:

**LOGBOOK PRAKTIK KLINIK
MATA KULIAH KEPERAWATAN HOLISTIK ISLAMI
SEMESTER V**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MADANI
YOGYAKARTA
2023/2024**

VISI MISI PROGRAM STUDI

VISI

Menghasilkan ners profesional yang berakhlakul karimah sesuai manhaj salaf, yang mampu bersaing di tingkat global pada tahun 2030.

Allah Ta'ala dari atas langit sana dengan firman-Nya yang artinya, "*Dan janganlah kamu mengikuti apa-apa yang kamu tidak memiliki ilmu tentangnya, karena sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati semua itu pasti akan dimintai pertanggungjawaban.*" (QS. Al Israa' : 36). Peganglah akidah ini kuat-kuat!!

Allah ta'ala berfirman yang artinya, "*Katakanlah: "Inilah jalan (agama) ku, Aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha Suci Allah, dan Aku tiada termasuk orang-orang yang musyrik."* (QS. Yusuf: 108)

Salaf artinya para sahabat Nabi dan orang-orang yang mengikuti jejak mereka dengan baik. Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* telah bersabda mensifati sebuah golongan yang selamat dari perpecahan di dunia dan siksa di akhirat, yang biasa disebut dengan istilah **Al Firqah An Najiyah** (golongan yang selamat) atau **Ath Thaa'ifah Al Manshuurah** (kelompok yang mendapat pertolongan) atau **Al Jama'ah** atau **Al Ghurabaa'** (orang-orang yang asing), beliau bersabda, "*Mereka adalah orang-orang yang beragama sebagaimana caraku dan cara para sahabatku pada hari ini.*" (HR. Ahmad, dinukil dari *Kitab Tauhid* Syaikh Shalih Fauzan hal. 11).

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan ners profesional berdasarkan ilmu keperawatan yang berwawasan keislaman sesuai manhaj salaf.
2. Menyelenggarakan penelitian keperawatan yang berwawasan keislaman sesuai manhaj salaf untuk mengembangkan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat sesuai manhaj salaf berdasarkan ilmu keperawatan dalam rangka memberikan kontribusi kepada peningkatan kesehatan masyarakat.
4. Mengembangkan kerjasama sesuai manhaj salaf dengan berbagai institusi penyelenggara pelayanan kesehatan baik lokal, nasional, maupun internasional dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan

ADAB-ADAB BAGI ORANG SAKIT DAN YANG MENJENGUKNYA

Adab-Adab Bagi Orang Sakit

1. Selayaknya bagi yang terkena musibah baik yang terkena itu dirinya, anaknya atau selainnya untuk mengganti ucapan mengadu pada saat sakit dengan berdzikir, istighfar dan ta'abbud (beribadah) kepada Allah, karena sesungguhnya generasi Salaf semoga Allah memberikan rahmat kepada mereka tidak suka mengeluh kepada manusia, karena meskipun mengeluh itu membuat sedikit nyaman, namun mencerminkan kelemahan dan ketidakberdayaan sedangkan bila mampu bersabar dalam menghadapi kondisi sakit tersebut, maka hal itu menunjukkan pada kekuatan pengharapan pada Allah dan kemuliaan.
2. Bagi orang yang sakit boleh untuk mengadu kepada dokter atau orang yang dapat dipercaya tentang sakit dan derita yang dialaminya, selama itu bukan karena kesal maupun keluh kesah.
3. Hendaknya meletakkan tangannya pada bagian yang sakit kemudian mengucapkan do'a dari hadits (yang shahih) seperti:

بِسْمِ اللَّهِ

"Dengan menyebut Nama Allah (tiga kali)."

Kemudian mengucapkan sebanyak tujuh kali:

أَعُوذُ بِاللَّهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَحْذَرُ وَأُحَازِرُ.

"Aku berlindung kepada Allah dan kepada kekuasaan-Nya dari keburukan apa yang aku temui dan aku hindari." [HR. Muslim no. 2022 (67)]

4. Berusaha untuk meminta kehalalan atas barang-barang yang masih menjadi tanggungannya, barang yang menjadi hutangnya atau yang pernah dirampas dari pemiliknya, menuliskan wasiat dengan menjelaskan apa-apa yang merupakan miliknya, hak-hak manusia yang harus dipenuhinya, juga wajib baginya untuk mewasiatkan harta-harta yang bukan merupakan bagian dari warisannya, tanpa merugikan hak-hak warisnya.
5. Tidak boleh menggantungkan jampi-jampi, jimat-jimat, dan semua yang mengandung kesyirikan. Namun disyari'atkan baginya untuk mengobati sakitnya dengan ruqyah dan do'a-do'a yang disyari'atkan (do'a dari al-Qur-an dan as-Sunnah).
6. Hendaknya bersegera untuk bertaubat secara sungguh-sungguh dengan memenuhi syarat-syaratnya dan senantiasa memperbanyak amalan shalih.
7. Bagi orang yang sakit hendaknya berhusnuzhhan (berprasangka baik) kepada Allah dan berusaha mendekatkan diri kepada-Nya dengan menggabungkan antara takut dan pengharapan, serta disertai amalan yang ikhlas. Hal ini berda-sarkan sabda Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam:

لَا يَمُوتَنَّ أَحَدُكُمْ إِلَّا وَهُوَ يُحْسِنُ الظَّنَّ بِاللَّهِ

"Janganlah seorang di antara (menginginkan) kematian kecuali dalam keadaan berprasangka baik kepada Allah." [HR. Muslim no. 2877, Abu Dawud no. 3113]

Adab-Adab Bagi Orang Yang Menjenguk Orang Sakit:

1. Hendaknya dalam mengunjungi orang yang sakit diiringi dengan niat yang ikhlas dan tujuan yang baik. Sebagaimana sabda Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam:

مَنْ عَادَ مَرِيضًا أَوْ زَارَ أَحَدًا لَهُ فِي اللَّهِ أَيُّ فِي سَبِيلِ اللَّهِ تَادَاهُ مُتَادٍ يَأْنُ طِبْتِ وَطَابَ مَمْسَاكَ وَتَبَوَّاتِ مِنَ الْجَنَّةِ مَنْزِلًا

“Barangsiapa mengunjungi orang yang sakit atau mengunjungi saudaranya karena Allah atau di jalan Allah, akan ada yang menyeru kepadanya, ‘Engkau telah berlaku mulia dan mulia pula langkahmu (dalam menjenguknya), serta akan kau tempati rumah di Surga.’ [HR. At-Tirmidzi no. 2008, Ibnu Majah no. 1433, hasan. Lihat Misykaatul Mashaabih no. 5015 oleh Imam al-Albani]

2. Hendaknya memperhatikan situasi dan kondisi yang sesuai ketika hendak menjenguk. Janganlah memberatkan orang yang dijenguk dan pilihlah waktu yang tepat. Jika orang yang sakit dirawat di rumah hendaknya meminta izin terlebih dahulu sebelum menjenguknya, mengetuk pintu rumahnya dengan pelan, menundukkan pandangannya, menyebutkan perihal dirinya, dan tidak berlama-lama karena bisa jadi itu dapat membuatnya lelah.
3. Hendaknya orang yang menjenguk mendo’akan orang yang sakit dengan kesembuhan dan kesehatan. Hal ini berdasarkan hadits berikut ini:

إِذَا دَخَلَ عَلَى مَنْ يَعُودُ قَالَ: لَا بَأْسَ طَهُورٌ إِنْ شَاءَ اللَّهُ

“Apabila beliau mengunjungi orang yang sakit, beliau berkata, ‘laa ba’-sa thahuurun insyaa Allaah (tidak mengapa semoga sakitmu ini membuat dosamu bersih, insyaa Allah).’” [HR. Al-Bukhari no. 5656]

4. Mengusap bagian yang sakit dengan tangan kanan dan mengucapkan:

اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ أَدِّبِ الْبَاسَ وَاشْفِ أَنْتَ الشَّافِي لَا شِفَاءَ إِلَّا بِشِقَاؤِكَ شِفَاءً لَا يُعَادِرُ سَقَمًا

“Ya Allah, Rabb pemelihara manusia, hilangkanlah penyakit ini dan sembuhkanlah, Engkaulah Yang Mahamenyembuhkan, tidak ada kesembuhan melainkan hanya kesembuhan dari-Mu, kesembuhan yang tidak meninggalkan sedikitpun penyakit.” [HR. Al-Bukhari no. 5743 dan Muslim no. 2191 (46). Dan lafazh seperti ini berdasarkan riwayat Muslim]

5. Hendaknya menundukkan pandangan (tidak menatap dengan tajam), sedikit bertanya, menunjukkan belas kasih kepada yang sakit, menasihatinya untuk senantiasa bersabar terhadap penderitaan sakitnya karena hal itu mengandung pahala yang besar dan mengingatkan agar tidak berkeluh kesah karena hal tersebut hanya akan menimbulkan dosa dan menghilangkan pahala.
6. Apabila melihat orang yang tertimpa cobaan musibah dan penyakit hendaklah berdo’a dengan suara yang pelan untuk keselamatan dirinya, do’a tersebut adalah:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي عَاقَبَنِي مِمَّا ابْتَلَاكَ بِهِ وَفَضَّلَنِي عَلٰى كَثِيْرٍ مِّمَّنْ خَلَقَ تَفْصِيْلًا

“Segala puji bagi Allah Yang menyelamatkan aku dari musibah yang Allah timpakan kepadamu. Dan Allah telah memberikan kemuliaan kepadaku melebihi orang banyak.” [HR. At-Tirmidzi no. 3431 dan Ibnu Majah no. 3892. Lihat Silsilah al-Ahaadiits ash-Shahiihah no. 602]

LOGBOOK PRAKTIK KLINIK
PRAKTIK KEPERAWATAN HOLISTIK ISLAMI

BAB I

A. PENDAHULUAN

Program praktik klinik Keperawatan Holistik Islam terdiri dari dua tahap yang bersifat sekuensial yaitu tahap program akademik yang lebih menekankan pada pemberian landasan akademik yang kokoh dan tahap praktik klinik Keperawatan Holistik Islam yang merupakan proses sosialisasi praktik klinik Keperawatan Holistik Islam. Proses sosialisasi praktik klinik Keperawatan Holistik Islam yang dilaksanakan oleh mahasiswa PSIK STIKes MADANI Yogyakarta akan berlandaskan tujuan institusi yaitu meluluskan sarjana keperawatan dan Ners (Ns) yang berakhlakul karimah, serta mampu melaksanakan amar makruf nahi munkar.

Sosialisasi untuk melaksanakan praktek keperawatan praktik klinik Keperawatan Holistik Islam adalah proses dimana nilai dan norma praktik klinik Keperawatan Holistik Islam diinternalisasikan dalam perilaku dan konsep diri perawat. Proses dimana mahasiswa atau peserta didik pendidikan tinggi keperawatan menjadi perawat, praktik klinik Keperawatan Holistik Islam/Jiwa akan dilaksanakan di klinik sehingga terjadi interaksi antara mahasiswa dengan mereka yang memiliki norma serta nilai praktik klinik keperawatan. Mahasiswa akan memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan karakteristik sikap praktik klinik Keperawatan Holistik Islam serta belajar berespon kepada lingkungan sesuai yang diharapkan sesuai tuntutan akhlak.

B. TUJUAN PRAKTIK KLINIK

Tujuan pendidikan tahap praktik klinik Keperawatan Holistik Islam adalah menyiapkan mahasiswa melalui penyesuaian dalam bentuk pengalaman belajar klinik dan pengalaman belajar lapangan secara komprehensif sehingga memiliki kemampuan dalam:

1. Menerapkan konsep, teori dan prinsip ilmu perilaku, ilmu social, ilmu biomedik dan ilmu keperawatan dalam melaksanakan pelayanan dan/atau asuhan keperawatan kepada individu dan keluarga.
2. Melaksanakan pelayanan dan/atau asuhan keperawatan dari masalah yang sederhana sampai masalah yang kompleks secara tuntas melalui pengkajian, penetapan diagnosa keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, implementasi dan evaluasi, baik yang bersifat promotif, preventif, kuratif dan

rehabilitatif sesuai batas kewenangan, tanggungjawab dan kemampuannya serta berlandaskan etika praktik klinik keperawatan .

- 2.1. Mengkaji status kesehatan dan kebutuhan dasar individu dan keluarga dalam aspek bio-psiko-sosio-spiritual serta potensi berbagai sumber yang tersedia
 - 2.2. Merumuskan masalah keperawatan individu.
 - 2.3. Merencanakan dan/atau melaksanakan rangkaian tindakan keperawatan dalam upaya memenuhi kebutuhan dasar yang belum terpenuhi, dengan memanfaatkan sumber yang tersedia dan potensial secara optimal
 - 2.4. Mengevaluasi hasil tindakan keperawatan dan seluruh proses pada asuhan keperawatan, serta merencanakan dan melaksanakan tindak lanjut yang diperlukan
3. Mendokumentasikan seluruh proses keperawatan secara sistematis, dan memanfaatkannya dalam upaya meningkatkan kualitas asuhan keperawatan
 4. Mengelola pelayanan keperawatan tingkat dasar secara bertanggungjawab dengan menunjukkan sikap kepemimpinan

C. KOMPETENSI

Praktik klinik keperawatan ini merupakan bagian dari mata kuliah keperawatan holistik islami. Program Praktek Keperawatan Holistik Islami akan mengajarkan mahasiswa tentang proses dimana nilai dan norma Praktek Keperawatan Holistik Islami. Setelah mahasiswa melakukan praktik klinik keperawatan holistic islami selama 2 minggu, diharapkan mahasiswa mampu melakukan tindakan khususnya berkaitan dengan pengobatan non konvensional atau alternatif medis seperti :

1. Bekam,
2. Po hou kuan,
3. Refleksiology,
4. Massage,
5. Head massage,
6. Massage estetika,
7. Akupresure,
8. Yumeiho,
9. Gua sha,

D. Daftar Kompetensi Keterampilan

Daftar kompetensi skill merupakan keterampilan klinis yang harus dikuasai disesuaikan dengan jenis keterampilan dan kompetensi keterampilan bagi seorang ners. Adapun tingkat pencapaian kompetensi keterampilan klinis dibagi dalam empat tingkat sebagai berikut:

1. Teori

Mahasiswa mampu menguasai dasar teori/pengetahuan yang meliputi prinsip, indikasi, kontra indikasi, resiko dan komplikasi tentang suatu tindakan atau keterampilan klinis.

2. Melihat atau mendemonstrasikan

Mahasiswa menguasai dasar teori/pengetahuan tentang suatu tindakan atau keterampilan klinis dan pernah melihat serta mampu mendemonstrasikan.

3. Melakukan atau menerapkan dengan supervise

Mahasiswa mampu menguasai dasar teori atau pengetahuan tentang tindakan atau keterampilan klinis dan dapat melakukan tindakan tersebut beberapa kali dengan bimbingan atau supervise.

4. Mandiri

Mahasiswa mampu menguasai dasar teori atau pengetahuan tentang suatu keterampilan klinis dan melakukan tindakan tersebut tanpa supervise.

E. DAFTAR KETRAMPILAN DAN TARGET SKILL

No	Ketrampilan	Target minimal	Tingkat capaian			
			1	2	3	4
1	Bekam	3				
2	Po hou kuan	1				
3	Head massage	3				
4	Massage	3				
5	Refleksiologi	1				
6	Massage estetika	1				
7	Akupresur	1				
8	Gua sha	1				

REKAPITULASI PENCAPAIAN TARGET KOMPETENSI

No	Ketrampilan	Target minimal	Tanggal dan Paraf													
			Tgl	Prf	Tgl	Prf	Tgl	Prf	Tgl	Prf	Tgl	Prf	Tgl	Prf		
1	Bekam	6														
2	Head massage	4														
3	Massage	1														
4	Refleksiology	3														
5	Massage estetika	3														
6	Akupresure	1														
7	Yumeiho	1														
8	Gua sha	1														

FORMAT LAPORAN RESUME
PRAKTIK KEPERAWATAN HOLISTIK ISLAMI

1. Judul :

2. Identitas Pasien

Nama Inisial : Jenis Kelamin: Umur :

3. Riwayat Penyakit

.....

4. Alasan Masuk

.....

5. Data Fokus

Tgl/Jam	Data fokus	Masalah Kesehatan	Perencanaan Tindakan	Implementasi	Evaluasi	Paraf
	DS : DO :		(sebutkan titik, dan area yang akan dilakukan tindakan, dll)		S : O: A: P:	

Lampiran

PRESENSI KEHADIRAN MAHASISWA

NO	RUANG PRAKTIK	TGL	KEHADIRAN			
			DATANG	PARAF	PULANG	PARAF
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						

No	Hari/Tanggal/ Jam	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing Akademik

SURAT IJIN DINAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

NIM :

Mengajukan permohonan ijin jaga dinas pada _____s.d_____ selama ___ hari. (Shift yang ditinggalkan adalah PAGI __/SIANG_/MALAM_) dengan alasan :

Jadwal dinas tersebut akan diganti pada : _____

Menyetujui

Mengetahui

Pembimbing akademik

Pembimbing Rumah sakit

(.....)

(.....)

NIP:

NIP:

Format di bawah ini ditandatangani oleh Pembimbing klinik/perawat yang ditunjuk untuk membimbing mahasiswa tersebut di atas pada saat pergantian jadwal dinas. Format ini diserahkan kepada pembimbing akademik stase tersebut oleh mahasiswa.

Dengan ini saya,

Nama : _____ CI Ruang:

Selaku asisten pembimbing/perawat yang ditunjuk oleh koordinator untuk membimbing mahasiswa menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan di atas telah mengganti jadwal dinas sesuai dengan jadwal yang telah diajukan oleh mahasiswa tersebut di atas.

.....2022

Hormat kami

(.....)

NIP:

KEGIATAN TAHFIDZ MAHASISWA

Nama Mahasiswa :
 Semester :
 Ustadz/ah Pengampu :

No	Hari/ tanggal	Sabaq	Keterangan	Manzil	Keterangan
Contoh					
	Senin, 17 Januari 2022	An Naba' 1 - 30	1 halaman	An Nas - Al Qoriah	5 halaman
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					

Jumlah baris pada tabel sesuai dengan durasi praktik (jumlah hari praktik)